

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TEKNIK DRILL DI KELAS 1 SD NEGERI SUKMAJAYA 1 KOTA CILEGON-BANTEN

Junariyah

SD Negeri Sukmajaya 1 Kota Cileon, Indonesia

Email: Junariyah416@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this action research study is finding out the first grade students' achievement in learning Mathematics through the use of drill technique. The study was conducted at the first grade of primary school SDN Sukmajaya I Kota Cilegon by the academic year of 2019-2020. The method of the research is action research in three cycles. The result of the study has shown that on the first cycle the students' score was 60,09 % and finally had increased into 70,09 % on the second cycle. On the third cycle, the students' score had increased into 80,09%. The result of this reserach has shown that drill technique can improve the students' score of Math subject and reach 100% of learning achievement.

Keywords: Learning Math, Drill Technique, Students' Achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas I melalui penggunaan teknik drill. Penelitian dilaksanakan di kelas I SD SDN Sukmajaya I Kota Cilegon tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dalam tiga siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai siswa adalah 60,09% dan akhirnya meningkat menjadi 70,09% pada siklus II. Pada siklus III, nilai siswa meningkat menjadi 80,09%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik drill dapat meningkatkan nilai mata pelajaran Matematika siswa dan mencapai prestasi belajar 100%.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Teknik Drill, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Penguasaan keterampilan berhitung atau matematika bagi kehidupan terus meningkat, sehingga diperlukan suatu pembelajaran matematika yang bermutu seiring dengan tuntutan dunia pendidikan dan era globalisasi saat ini. Pada kenyataannya di lapangan terdapat banyak persoalan yang terjadi di dalam pembelajaran matematika itu sendiri. Banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, rumit, sehingga menyebabkan rendahnya prestasi serta kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari matematika di sekolah. Keadaan seperti ini akan semakin berat apabila pembelajaran matematika di sekolah cenderung bersifat monoton dan tidak adanya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Seorang guru harus memotivasi para siswa agar tertarik dan suka menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Berkaitan dengan hal tersebut menurut Sukirman (2001) menyatakan ada beberapa petunjuk yang dapat dilakukan guru, antara lain: mendeskripsikan masalah dengan suatu gambar; menggunakan notasi yang cocok; mengungkapkan pengalaman-pengalaman belajar sebelumnya; meminta siswa membuat suatu dugaan yang dapat dibuktikan dengan mudah; menyederhanakan kalimat yang mengungkapkan suatu masalah.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Setyo *et al.*, 2008).

Strategi dalam pembelajaran matematika haruslah sesuai dengan perkembangan tingkat berfikir anak, sehingga diharapkan pembelajaran Matematika itu dapat lebih efektif dan mudah dipahami siswa. Hal tersebut tidak terlepas dari kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya cara dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan akar pangkat tiga dan kuadrat pangkat tiga adalah menggunakan metode drill. Dengan demikian penelitian ini diberi judul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Teknik Drill di Kelas 1 Sd Negeri Sukmajaya 1 Kota Cilegon-Banten".

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 pada pembelajaran Matematika yang dilaksanakan di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang, Cilegon. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa partisipasi dan kemampuan berhitung Matematika masih sangat rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap-tahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

Latar Penelitian

1. PTK dilakukan di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang Kota Cilegon tahun pelajaran 2019-2020.
2. SDN Sukmajaya I Kec. Jombang memiliki 6 kelas dengan jumlah siswa relatif besar dibandingkan dengan SD lainnya yang ada di wilayah Kec. Jombang.
3. PTK dilakukan pada siswa Kelas I, dengan jumlah siswa pada saat penelitian ini dilakukan terdiri dari 22 orang siswa (P = 9 ; L = 13).

Rancangan Penelitian:

1. Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus
2. Kegiatan dilaksanakan dalam semester Genap pada tahun pelajaran 2019-2020.
3. Lama penelitian 6 pekan efektif dilaksanakan mulai tanggal 13 Februarisampai dengan 19 Maret 2020.

4. Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (a) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu :

- 1 Siswa: Diperoleh data tentang Peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Matematika Kelas I.
- 2 Guru: Diperoleh data tentang efektifitas penggunaan teknik drill.

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan adalah menggunakan observasi dan angket.

Hipotesis Tindakan

Dari uraian kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Matematika dapat meningkat melalui penerapan teknik drill pada siswa Kelas I SDN Sukmajaya I Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020.
2. Penerapan teknik drill ini efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pelajaran Matematika Kelas I SDN Sukmajaya I Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020.

Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika apabila 85% siswa kelas 1 (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata rata 75. Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak akan dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah dinilai efektif sesuai dengan harapan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data teknik yang digunakan adalah Kuantitatif dan kualitatif. kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran Matematika menggunakan teknik drill dengan menggunakan prosentase (%). Sedangkan kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ; reduksi data, sajian deskriptif, dan penarikan simpulan.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Siklus 1

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan pembelajaran.

B. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 s.d 20 Februari 2020 di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang, Tahun pelajaran 2019-2020, dengan jumlah siswa 22 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Hasil Tes Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Teknik drill pada Siklus I

No	NAMA SISWA	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aly agilatun	P	70	√	
2	Ahmad Zaelani	L	70	√	
3	Arlinda Putri jahra	P	50		√
4	Andrian Maulana	L	50		√
5	Bella Paramita	P	50		√
6	Faisal Ammar	L	50		√
7	Husnun	L	50		√
8	Jaya Saputra C	L	60		√
9	Malik Al-Khalifi	L	60		√
10	M. Adnan Fairus	L	65	√	
11	Michel Oktaviani	P	60		√
12	Okta Agung Septiani	L	65	√	
13	Pranata Gama	L	65	√	
14	Nadila Azzahra	P	65	√	
15	Nafisa Putri LA	P	55		√
16	Rd. Bayu Pratama	L	50		√
17	Zahra Lafisah	P	50		√
18	Refa Kurniawati	P	50		√
19	Rachan Firmansyah	L	70	√	
20	Rafa Febriansyah	L	76	√	
21	Rini Aprilia	P	76	√	
22	Rahmadi	L	75	√	
Jumlah Total		22 orang	1322	-	-
Skor Maksimum Individu		-	100	-	-
Skor maksimum Kelas		-	2200	-	-

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 10 Orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 12 Orang
 Klasikal : belum tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan teknik drill diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 60,09%. atau ada 10 siswa dari 22 siswa yang sudah tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 hanya sebesar 45,45%, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan teknik drill.

C. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut: Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru kurang baik dalam pengelolaan waktu, siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

D. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

1. Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan.

2. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
3. Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

Siklus II

A. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

B. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Februari s.d 05 Maret 2020 di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang Kota Cilegon pada tahun pelajaran 2019-2020. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Hasil Tes Pelajaran Matematika dengan menerapkan teknik drill pada Siklus II

No	NAMA SISWA	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aly agilatun	P	80	√	
2	Ahmad Zaelani	L	80	√	
3	Arlinda Putri jahra	P	60		√
4	Andrian Maulana	L	60		√
5	Bella Paramita	P	60		√
6	Faisal Ammar	L	60		√
7	Husnun	L	60		√
8	Jaya Saputra C	L	70	√	
9	Malik Al-Khalifi	L	70	√	
10	M. Adnan Fairus	L	75	√	
11	Michel Oktaviani	P	70	√	
12	Okta Agung Septiani	L	75	√	
13	Pranata Gama	L	75	√	
14	Nadila Azzahra	P	75	√	
15	Nafisa Putri LA	P	65	√	
16	Rd. Bayu Pratama	L	60		√
17	Zahra Lafisah	P	60		√
18	Refa Kurniawati	P	60		√
19	Rachan Firmansyah	L	80	√	
20	Rafa Febriansyah	L	86	√	
21	Rini Aprilia	P	86	√	
22	Rahmadi	L	85	√	
Jumlah Total		22 orang	1542	-	-
Skor Maksimum Individu		-	100	-	-
Skor maksimum Kelas		-	2200	-	-

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 14 Orang

Jumlah siswa yang belum tuntas : 8 Orang
Klasikal : belum tuntas

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70,09% atau ada 14 siswa dari 22 siswa dengan ketuntasan 63,64%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dalam menerapkan teknik drill.

C. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut; memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep, pengelolaan waktu.

D. Revisi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain:

1. Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
2. Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
3. Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
4. Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

Siklus III

A. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

B. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 19 Maret 2020 di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa 22 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut ;

Tabel 3. Distribusi Nilai tes Pembelajaran Matematika menerapkan teknik drill Pada Siklus III

No	NAMA SISWA	L/P	Skor	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aly agilatun	P	90	√	
2	Ahmad Zaelani	L	90	√	

3	Arlinda Putri jahra	P	70	√	
4	Andrian Maulana	L	70	√	
5	Bella Paramita	P	70	√	
6	Faisal Ammar	L	70	√	
7	Husnun	L	70	√	
8	Jaya Saputra C	L	80	√	
9	Malik Al-Khalifi	L	80	√	
10	M. Adnan Fairus	L	85	√	
11	Michel Oktaviani	P	80	√	
12	Okta Agung Septiani	L	85	√	
13	Pranata Gama	L	85	√	
14	Nadila Azzahra	P	85	√	
15	Nafisa Putri LA	P	75	√	
16	Rd. Bayu Pratama	L	70	√	
17	Zahra Lafisah	P	70	√	
18	Refa Kurniawati	P	70		
19	Rachan Firmansyah	L	90	√	
20	Rafa Febriansyah	L	96	√	
21	Rini Aprilia	P	96	√	
22	Rahmadi	L	95	√	
Jumlah Total		22 orang	1542	-	-
Skor Maksimum Individu		-	100	-	-
Skor maksimum Kelas		-	2200	-	-

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 22 Orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas : - Orang
 Klasikal : belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 80,09% dan dari 22 siswa telah tuntas secara keseluruhan. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 100 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan prestasi belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan teknik drill sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai

C. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan teknik drill. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
3. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4. Prestasi belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

D. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan teknik drill dengan baik, dan dilihat dari aktivitas siswaserta prestasi belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya

adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya dengan menerapkan teknik drill, dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Analisis Hasil Penelitian

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Hasil Tes Pembelajaran Matematika menerapkan teknik drill Sebelum dan Sesudah Diberi Tindakan

No	NAMA SISWA	Skor sebelum Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah Tindakan 2 Siklus 3
1	Aly agilatun	70	80	90
2	Ahmad Zaelani	70	80	90
3	Arlinda Putri jahra	50	60	70
4	Andrian Maulana	50	60	70
5	Bella Paramita	50	60	70
6	Faisal Ammar	50	60	70
7	Husnun	50	60	70
8	Jaya Saputra C	60	70	80
9	Malik Al-Khalifi	60	70	80
10	M. Adnan Fairus	65	75	85
11	Michel Oktaviani	60	70	80
12	Okta Agung Septiani	65	75	85
13	Pranata Gama	65	75	85
14	Nadila Azzahra	65	75	85
15	Nafisa Putri LA	55	65	75
16	Rd. Bayu Pratama	50	60	70
17	Zahra Lafisah	50	60	70
18	Refa Kurniawati	50	60	70
19	Rachan Firmansyah	70	80	90
20	Rafa Febriansyah	76	86	96
21	Rini Aprilia	76	86	96
22	Rahmadi	75	85	95
Jumlah Total		1312	1542	1762
Skor Maksimum Individu		100	100	100
Skor Maksimum Kelas		2200	2200	2200

Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian Prestasi pembelajaran Matematika Kelas I sebelum diberi tindakan

$$\text{Matematika} = \frac{1312}{2200} \times 100\% = 60,09\%$$
2. Pencapaian prestasi Matematika Kelas I setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk).

$$\text{Matematika} = \frac{1542}{2200} \times 100\% = 70,09\%$$
3. Pencapaian prestasi Matematika Kelas I setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$\text{Matematika} = \frac{1762}{2200} \times 100\% = 80,09\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu 60,09% menjadi 70,09% ada kenaikan sebesar = 10%,. Dari sebelum tindakan

(siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 2) 60,09% menjadi 70,09%, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak $80,09\% - 70,09\% = 10\%$. Rata – rata siswa sebelum diberi tindakan dari 45,45% meningkat menjadi 100%.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

- 1) Pada siklus pertama kegiatan belajar-mengajar dengan menerapkan teknik drill belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang belum fokus belajar, mengobrol di kelas, dan mengganggu siswa lain, sehingga pembelajaran dengan menerapkan teknik drill dalam hal peningkatan prestasi belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
- 2) Pada siklus kedua dan ketiga, setelah siswa mendapat penjelasan dan latihan drill berulang-ulang berhitung pengurangan bersusun, maka para siswa mampu memahami dan terbukti pada siklus kedua dan ketiga proses kegiatan belajar-mengajar berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.
- 3) Ketuntasan Prestasi belajar Siswa
Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik drill memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. (prestasi belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu; 60,09%; 70,09%; 80,09%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka prestasi belajar siswa untuk pelajaran Matematika dengan menerapkan teknik drill hasilnya sangat baik. Hal itu tampak dari 22 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata yang mereka peroleh mencapai 60,09%; 70,09%; 80,09 %. Dari analisis data di atas tampak bahwa pembelajaran dengan teknik drill dapat diterapkan pada pembelajaran Matematika Kelas I, proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa khususnya pada siswa Kelas I di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang Kota Cilegon. Dengan demikian, diharapkan kepada para guru di tingkat SD dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik drill di Kelas I.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai $\geq 85\%$. Sedangkan pada penelitian ini, mencapai nilai ≥ 75 pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu mencapai 100 %. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan teknik drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang pada mata pelajaran Matematika yang ditandai dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu; 60,09%; 70,09%; 80,09%.
2. Penerapan teknik drill pada pelajaran Matematika mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
3. Penerapan teknik drill pada pelajaran Matematika efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

REKOMENDASI

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan wacana keilmuan, menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran, dan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan prestasi pembelajaran matematika. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga bagi peneliti dalam dunia pendidikan terutama pada mata pelajaran matematika, menambah mutu dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran matematika kelas 1 tentang operasi pengurangan, sedangkan bagi sekolah dapat terakomodasi sehingga penggabungan metode *drill* dan demonstrasi dalam operasi pengurangan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk diterapkan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa Kelas I di SDN Sukmajaya I Kec. Jombang Kota Cilegon tahun pelajaran 2019-2020 yang telah menjadi subjek dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Hudoyo, Herman. (1990). *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang
- Indrawati, dkk. 2009. *Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk guru SD*. Jakarta : PPPPTK Matematika Program BERMUTU.
- Joni, Raka, T. (1985). *Cara Belajar Siswa Aktif Implementasinya Terhadap Sistem Penyampaian*, Jakarta P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud (*).
- Joni, Raka. (1985b). *Teknik Belajar-Mengajar: Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta;: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud. (*)
- Lie, Anita. (2002). *Teknik Drill: Mempraktikkan Teknik Drill di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nur, Muhammad. (2000). *Pengajaran Berpusat Pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya: UNESA
- Sulo Lipu La Sulo. (1990). *Strategi Belajar – Mengajar pada DII Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Ujung Pandang: Panitia Penataran PKD PGSD, Proyek PTK, Ditjen Dikti, Depdikbud.